

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Jurusan Akuntansi



Oleh :

TRİYANA SENJA WULANSARI

NIM: 2015310578

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Jurusan Akuntansi



Oleh:

TRİYANA SENJA WULANSARI

2015310578

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019


PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Triyana Senja WulanSari
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 24 Maret 1997
N.I.M : 2015310578
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 September 2019


(Kausar Riza Salman, S.E, AK., MSA., CA., BKP., SAS)

NIDN: 0726117702

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 27 September 2019


(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., AK., M.Si., CA., CIBA., CMA)

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND
LEVERAGE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)
DISCLOSURE IN COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII)**

Triyana Senja WulanSari
STIE Perbanas Surabaya
2015310578@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of company size, profitability and leverage on Islamic social reporting disclosures. The population in this study are companies registered in the 2016-2018 Jakarta Islamic Index. The sample in this study were 30 companies with 68 units of analysis. The technical analysis in this research is descriptive analysis and uses multiple linear regression with SPSS 23 software. The results in this study indicate that company size has an effect on Islamic social reporting disclosure, while profitability and leverage have no effect on Islamic social reporting disclosure.

Keywords : *Company Size, Profitability, Leverage, Islamic Social Reporting*

PENDAHULUAN

Company Size (Ukuran Perusahaan) merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset (Maulida, 2014). Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya.

Profitability (Profitabilitas) merupakan suatu kemampuan untuk memperoleh laba (Hanafi dan Halim, 2009). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat

menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Leverage yang merupakan suatu indikasi yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aset (Stice dan Skousen, 2009). Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Penelitian ini berdasarkan pada Teori legitimasi dimana teori ini merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan dan kepentingan masyarakat, sehingga kegiatan operasional perusahaan harus sesuai dengan harapan dari masyarakat Gray *et al* (1996:46). Teori ini memiliki keterkaitan yang erat dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*

apabila dihubungkan dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara definitif. Keterkaitan dari ukuran perusahaan yaitu perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki aktivitas yang lebih banyak, maka perusahaan harus dapat mengidentifikasi aktivitas-aktivitas tersebut sehingga tidak menimbulkan dampak atau kerugian serta dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya. Keterkaitan dari Profitabilitas yaitu pendapatan bersih yang diperoleh serta dibiayai dengan aset perbankan yang dimiliki oleh bank umum syariah. Jika tingkat profitabilitas semakin tinggi, maka tingkat pengungkapan ISR juga semakin tinggi. Keterkaitan dari *Leverage* yaitu tingkat kewajiban atau hutang yang dimiliki oleh bank umum syariah. Jika tingkat leverage semakin rendah, maka tingkat pengungkapan ISR semakin tinggi.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena terkait dengan konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) pun masih jarang dilakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik sesuai prinsip-prinsip atau peraturan yang telah ditetapkan sehingga perusahaan dapat menghindari dampak sosial yang dapat timbul dari kegiatan operasional perusahaan.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan suatu teori yang memberikan penjelasan bahwa segala tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas akan dilakukan sesuai sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang telah dikembangkan secara sosial (Suchman, 1995). Gray *et al* (1996) juga berpendapat bahwa Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan

Jakarta Islamic Index (JII) yaitu salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Saham yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang mengacu pada investasi berbasis syariah islam atau indeks yang berdasarkan syariah tersebut.

Entitas syariah yang dimaksud di PSAK merupakan entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Penyajian laporan keuangan entitas syariah untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengungkapan sosial memiliki sifat sukarela (*voluntary*), dan tidak memiliki standar mengenai pokok-pokok pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah sehingga perusahaan memiliki tingkatan pengungkapan tanggung jawab sosial syariah yang berbeda. Selain itu perusahaan dianggap kurang transparan dalam bertanggung jawab sosial secara syariah yang diakibatkan oleh adanya ketidakseragaman dalam pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah.

kelompok masyarakat. Hal tersebut berarti perusahaan harus menjalankan semua kegiatan operasionalnya harus dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat karena legitimasi masyarakat merupakan faktor yang strategis dalam keberlangsungan suatu perusahaan di masa depan.

Teori ini berkaitan erat dengan tujuan dari ISR, dimana informasi yang diungkapkan atau dipublikasikan tidak hanya memuat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga harus meliputi informasi tentang segala aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh

berkesinambungan dengan masyarakat. Sebuah perusahaan melegitimasi keberadaannya dalam masyarakat jika dalam operasi dan kegiatannya terlihat mengikuti/menganut norma-norma yang telah disetujui oleh masyarakat. Sebaliknya, Jika suatu perusahaan dipandang belum mengikuti/menganut norma-norma sosial yang diharapkan dalam operasinya, maka akan timbul suatu kesenjangan legitimasi antara operasi perusahaan dan harapan masyarakat sekitar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Ukuran perusahaan merupakan suatu klasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan yang diprosikan dengan total aset karena dinilai lebih dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak sehingga menyebabkan dampak yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, dimana perusahaan besar akan cenderung memiliki aktivitas yang lebih banyak dan mungkin dapat menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya sehingga lebih banyak tekanan untuk lebih transparan dalam pengungkapan *Islamic Social* masyarakat sekitarnya. Puji Lestari (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengungkapan ISR yang berarti semakin besar perusahaan maka semakin banyak informasi yang harus diungkapkan termasuk tentang tanggung jawab sosial perusahaan.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba

yang dinyatakan dalam persentase. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* berdasarkan hasil dari nilai t sebesar $-1,412$ dengan signifikan $0,163$. Tingkat signifikan sebesar $0,163$ lebih besar dari $0,05$.

H2 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

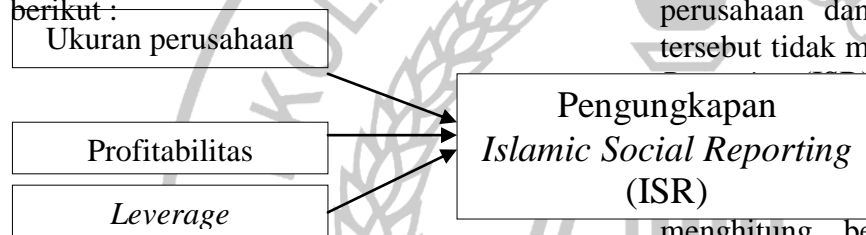
Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Leverage merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitian saat ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* yang merupakan rasio antara total liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan kewajiban perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi memiliki pengungkapan yang luas dan terbuka sehingga pemberi pinjaman bisa lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dikatakan baik dengan

melihat tingkat leverage perusahaan karena semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditor (Lestari, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,486 yang berada di atas 0,05 ($0,486 > 0,05$).

H3 : Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting

Kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut :



Sumber : Diolah

Gambar 1

KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat ditinjau dengan dua aspek yaitu jenis penelitian berdasarkan analisis dan jenis penelitian menurut sumber datanya. Menurut sumber datanya, namun data ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa laporan keuangan bank umum syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat adanya pengaruh aktivitas yang dilakukan perusahaan bagi masyarakat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana menggunakan perhitungan pengujian yang sistematis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) adalah pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami pada perusahaan yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). *Islamic Social Reporting (ISR)* dapat diukur dengan indeks ISR yang terdiri dari 38 item pengungkapan yang tersusun dalam enam tema sesuai dengan penelitian dan masing-masing item pengungkapan memiliki nilai 1 atau 0. Nilai 1 akan diberikan jika item pada *Islamic Social Reporting (ISR)* terdapat dalam data perusahaan dan nilai 0 jika perusahaan tersebut tidak menampilkan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hasil tersebut kemudian dikalikan menurut masing-masing item secara keseluruhan dengan skor 38. Rumus untuk menghitung besarnya *disclosure level* setelah *scoring* pada indeks ISR selesai dilakukan.

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah Skor Disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times \text{Ukuran perusahaan}$$

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang pengukurannya dilakukan menggunakan variabel yang sering digunakan atau total aset perusahaan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilaksanakan perusahaan dalam laporan tahunannya. Total aset dapat diperoleh dari laporan keuangan akhir periode perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Total Aset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Didalam penelitian ini, profitabilitasnya diukur

dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Ratio *Leverage* berfungsi untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dapat dibiayai dari hutangnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang akan digunakan. Adapun kriteria sampel ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.
2. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
3. Data perusahaan lengkap untuk seluruh variabel yang akan diteliti di dalam model dalam kurun waktu penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dapat dipergunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Berbagai metode penelitian ini meliputi: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*) dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelusuran data historis. Dalam metode

pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi yang merupakan suatu teknik data penggunaannya berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada. Dalam penggunaan datanya dilakukan dengan pencatatan dan penelusuran informasi yang dibutuhkan pada data sekunder dalam laporan tahunan yang terkait dengan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Agar hasil pengujian tidak bersifat bias dan efisien, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Autokorelasi

Pengujian dengan menggunakan uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Di dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan menggunakan Uji Runs Test. Pengambilan keputusan didasarkan apabila

- a. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi

Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksud untuk menghindari terjadinya bias dalam model regresi yang digunakan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di

dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Data yang digunakan sebaiknya data yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah dimana memiliki data berdistribusi normal tau mendekati normal. Uji normalitas di dalam penelitian ini menggunakan analisis *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ data residual yang dimiliki berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ data residual yang dimiliki tidak berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi penyimpangan variabel yang bersifat konstan atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu penyimpangan variabel bersifat tetap. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *glejser*. Menurut Ghozali (2018:142) mengemukakan bahwa salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan metode *glesjer* yang pengambilan keputusannya berdasarkan:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak homokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel

independen satu dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2013). Dalam mendeteksi uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- a. Jika toleransi $\geq 0,10$ dan memiliki VIF < 10 maka dapat dikatakan model regresi bebas dari multikolinearitas.
- b. Jika toleransi $< 0,10$ dan memiliki VIF > 10 maka dapat dikatakan model regresi bersifat multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dimana model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Variabel terikat
<i>islamic social reporting</i>	
α	: Konstanta
β_1, \dots, β_3	: Koefisien regresi
variable bebas 1 sampai 3	
X1	: Umur perusahaan
X2	: Profitabilitas
X3	: Leverage
e	: eror

Statistik Deskriptif

Menurut Imam (2018:19) Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Untuk variabel yang datanya diukur dengan skala interval atau rasio, analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan ukuran standar deviasinya.

Hal ini berlaku untuk semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini baik variabel dependen maupun variabel independen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Untuk variabel yang datanya diukur dengan skala interval atau rasio, analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan ukuran standar deviasinya. Hal ini berlaku untuk semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini baik variabel dependen maupun variabel independen.

Analisis Statistik

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang temuan data. Tujuan dari analisis deskriptif adalah ini untuk memberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen serta pengungkapan *islamic social reporting* sebagai variabel dependen.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Ukuran Perusahaan	68	-0.92284	3.46673	-0.0421265
Profitabilitas	68	-1.84632	3.1187	-0.0354133

Leverage	68	-1.1505	3.01893	-0.0842612
ISR	68	-2.88739	2.00199	0.0298027

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 68 data. Nilai minimum *islamic social reporting* sebesar -2.88739 yang dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk 2017. Nilai maksimum *islamic social reporting* sebesar 2.00199 yang dimiliki oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk 2018. Nilai angka *mean* dari *islamic social reporting* menunjukkan angka .0298027, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel *islamic social reporting* tersebut yaitu 1.00019140, jika nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi yang berarti variasi dalam penelitian ini tergolong tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *islamic social reporting* memiliki sebaran data yang bersifat homogen atau sebaran data yang baik.

Tabel 3
Statistik Deskriptif
Ukuran Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean
Ukuran Perusahaan	68	-0.92284	3.46673	-0.0421265
Profitabilitas	68	-1.84632	3.1187	-0.0354133
Leverage	68	-1.1505	3.01893	-0.0842612
ISR	68	-2.88739	2.00199	0.0298027

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 68 data. Nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar -.92284 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Citra Media Tbk 2016. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 3.46673 yang dimiliki oleh perusahaan Astra International Tbk 2016.

Besarnya dari ukuran perusahaan tersebut maka, perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih besar sehingga dapat menyebabkan dampak yang juga lebih besar dari

perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Dalam hal tersebut, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka modal terkait sumber daya dan dana yang akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dalam menggunakan aset yang ada untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Nilai angka *mean* dari ukuran perusahaan menunjukkan angka -.0421265, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel ukuran perusahaan tersebut yaitu .92367268, jika nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi yang berarti variasi dalam penelitian ini tergolong tinggi, sehingga dapat di simpulkan bahwa data variabel ukuran perusahaan memiliki sebaran data yang bersifat homogen atau sebaran data yang baik.

Tabel 4
Statistik Deskriptif Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	68	-0.92284	3.46673	-0.0421265	.92367268
Profitabilitas	68	-1.84632	3.1187	-0.0354133	.93254929
Leverage	68	-1.1505	3.01893	-0.0842612	.90258682
ISR	68	-2.88739	2.00199	0.0298027	1.6001914

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 68 data. Nilai minimum Profitabilitas sebesar -1,84632 yang dimiliki oleh perusahaan XL Axiata Tbk 2018. Nilai maksimum Profitabilitas sebesar 3,11870 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Citra Media Tbk 2016. Besarnya dari profitabilitas tersebut maka, perusahaan tersebut dapat mengetahui perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal

atau asset di hitung secara rata-rata selama periode tertentu.

Nilai angka *mean* dari profitabilitas menunjukkan angka -.0354133, sedangkan nilai standar deviasi pada variabel profitabilitas tersebut yaitu .93254929, jika nilai *mean* lebih kecil dari nilai standar deviasi yang berarti variasi dalam penelitian ini tergolong tinggi, sehingga dapat di simpulkan bahwa data variabel profitabilitas memiliki sebaran data yang bersifat homogen atau sebaran data yang baik.

Tabel 5
Statistik Deskriptif

Leverage

	N	Minimum	Maximum	Mean
Ukuran Perusahaan	68	-0.92284	3.46673	-0.0421265
Profitabilitas	68	-1.84632	3.1187	-0.0354133
Leverage	68	-1.1505	3.01893	-0.0842612
ISR	68	-2.88739	2.00199	0.0298027

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 68 data. Nilai minimum *Leverage* sebesar -1,1505 yang dimiliki oleh perusahaan Innocentia Duggal Prakasa Tbk 2016. Nilai maksimum *Leverage* sebesar 3,01893 yang dimiliki oleh perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk 2018. Besarnya dari *leverage* tersebut maka, perusahaan memiliki kemampuan dalam pemenuhan hutang yang bersifat tetap dan memiliki keseimbangan antara nilai aset tetap dengan modal yang ada.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan hasil uji autokorelasi, uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,222 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Leverage	ISR
N	68	68	68	68
Normal Parameters,a,b Mean	0	0	0	0
Std. Deviation	1	1	1	1
Most Extreme Differences Absolute	0.214	0.166	0.166	0.133
Positive	0.214	0.166	0.166	0.075
Negative	-0.17	-0.117	-0.119	-
Test Statistic	0.214	0.166	0.166	0.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.004 ^c

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 23. Pada variabel ukuran perusahaan dari nilai *tolerance* sebesar 0,979, variabel *leverage* hasil nilai *tolerance* sebesar 0,817, variabel profitabilitas hasil nilai *tolerance* sebesar 0,808. Nilai tolerans < 0.10 dapat di simpulkan bahwa variabel independen pada regresi tersebut mempunyai masalah multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari VIF menunjukkan pada variabel profitabilitas sebesar 1,237, variabel *leverage* sebesar 1,223, variabel ukuran perusahaan sebesar 1,021. Dari hasil nilai VIF tersebut nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan variabel independen pada regresi tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.00651
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	34
Total Cases	68
Number of Runs	40
Z	1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.222

Tabel 9
Hasil Uji
Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.32E-17	0.116			
Ukuran Perusahaan	0.28	0.119	0.28	2.36	0.021
Profitabilitas	-0.184	0.13	-0.184	-1.412	0.163
Leverage	-0.091	0.13	-0.091	-0.7	0.486

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebesar 0,021, variabel profitabilitas sebesar 0,163, variabel *leverage* sebesar 0,468 sehingga dapat di simpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka penelitian ini memiliki regresi yang baik.

Berdasarkan tabel 11 memiliki nilai F sebesar 2,900 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah model yang fit. Uji F pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (R_2)

	Unstandardized Coefficients		Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	B	Std. Error						
1 (Constant)	2.32E-17	0.116						
Ukuran Perusahaan	0.28	0.119		.346 ^a	0.12	0.078	0.9599905	2.054
Profitabilitas	-0.184	0.13						
Leverage	-0.091	0.13						

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) model regresi linier berganda yang di peroleh adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &ISR \\
 &= 2,32400000 \alpha \\
 &+ 0,280 \text{ ukuran perusa} \square \text{aan} - 0,184 \text{ profitabilitas} \\
 &- 0,091 \text{ leverage} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Hasil uji koefisien determinasi

Berdasarkan Tabel 12 nilai *Adjusted R Square* yang berguna untuk mengukur kemampuan model dalam mengangkat variabel dependen sebesar 0,078 hal ini maka dapat di simpulkan bahwa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 78% berarti ada faktor lain sebesar 88% yang tidak termasuk dalam model yang di jelaskan oleh eror.

Tabel 11
Hasil Uji Signifikan (Uji

F)			
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square
1 (Constant)			
Ukuran Perusahaan			

Tabel 13
Hasil uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	2.32E-17	0.116		0
Ukuran Perusahaan	0.28	0.119	0.28	2.36

Profitabilitas	-0.184	0.13	-0.184	-	0.163
Leverage	-0.091	0.13	-0.091	-0.7	0.486

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama memiliki tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* berdasarkan hasil dari Tabel 4.13 nilai t sebesar 2,360 dengan signifikan 0,021. Tingkat signifikan sebesar sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 maka, dapat di tarik kesimpulan bahwa H_1 diterima berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua memiliki tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* berdasarkan hasil dari Tabel 4.13 nilai t sebesar -1,412 dengan signifikan 0,163. Tingkat signifikan sebesar sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05 maka, dapat di tarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* berdasarkan hasil dari Tabel 4.13 nilai t sebesar -0,700 dengan signifikan 0,486. Tingkat signifikan sebesar sebesar 0,486 lebih besar dari 0,05 maka, dapat di tarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak berarti variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan pada tahun 2016–2018. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 68 selama tiga tahun. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal, nilai signifikansi dengan uji *kolmogrov smirnov* menunjukkan angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.004 > 0.05$, maka artinya data pada sampel dinyatakan memiliki distribusi normal. Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolinieritas dan autokorelasi pada penelitian ini. Hasil uji tersebut tidak terjadi masalah multikolinieritas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas pada penelitian ini hasil uji tersebut menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 18.9% sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dapat melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan semakin tinggi profitabilitas perusahaan selanjutnya menghasilkan laba, sehingga tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Sehingga perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial masih rendah, ISR bukan hanya sekedar kegiatan namun ISR merupakan kebutuhan para stakeholder yang menjadikan perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi atau rendah.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya karena mereka tidak khawatir akan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya. Para kreditur tidak akan memandang dari adanya pengungkapan ISR dalam melihat keadaan atau situasi perusahaan, dan para kreditur memiliki kemampuan dalam mencari informasi yaitu dengan memperoleh informasi dan pengungkapan lainnya melalui tanya jawab secara langsung, meminta manajemen tentang informasi keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda K.M, Agung Y. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah". Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Vol.5 No.1. Hal: 5-7
- Amirul Khoirudin. 2013. "Corporate Governance dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Vol.2 No.2. Hal: 230-231
- Anggraini, Vivi. (2015) *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2013). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Astuti, Tri Puji.(2014) *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Awalya M.J, Asrori. 2016. "Pengaruh GCG, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR". Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Vol.5 No.1. Hal: 7-8
- Deegan. 2000. *Islam and Accounting: Ethical Issues in the Presentation of Financial Information, Accounting, Commerce and Finance.The Islamic Perspective*, Vol. 1 No. 1, pp.1-25
- Dewi, Indah Fitri Karunia. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik Atas Saham Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index*. Depok: Universitas Indonesia.
- Firmasnsyah, Irman dan Eko Hariyanto. 2014. Analisis Pengungkapan Kinerja Sosial (Social Disclosure) Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dalam Perspektif *Islamic Social Reporting*. Buletin Ekonomi Vol.12 No.1, halaman 69-84.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks". Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.
- Gray. *et al.* 1996. *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead.
- Gusti, Ida. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Volume. 1 Nomor. 2 September 2014 Hal. 1-18.
- Hanafi, M. Mamduhdan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

- Haniffa, R, 2002, “*Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*”, Indonesian Management & Accounting Research Vol.1 No.2, Pp:128-146
- Husai, Rania. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1.
- Kariza, Ayu. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index. Palembang : Universitas Bina Darma.
- Kasmir. 2014. Corporate Governance dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. Vol 2.
- Lakhariz I, Nibras Anny & Siti Mutmainah.. 2015. “Peran Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris Dalam Mengungkapkan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol.4 No.4, hal: 68-78.
- Lestari. Puji. 2016. *Determinants of Islamic Social Reporting in Syariah Banks: Case of Indonesia*. Bandung: International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319- 801X www.ijbmi.org Volume 2 Issue 10| October. 2013| PP.28-34.
- Maulida, Aldehita Purnasanti, Agung Yulianto, Asrori. 2014. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 September 2014.
- Mulia, Rizky dan Mutmainah, Siti. 2009. “Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. *Wahana Akuntansi Jurnal Ilmiah*, Vol.4 No. 1, (Juli 2009)
- Ningrum, Ratna Aditya; Fachrurrozzie dan Prabowo Yudo Jayanto. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*. Volume 2 Nomor 4.
- Othman.R, Thani.Azlan Md, Ghani.E.K. 2009. “*Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies On Bursa Malaysia*”. Faculty Of Accountancy, Universiti Teknologi Mara, Malaysia. *Research Journal Of International Studies – Issue 12*. Pp: 10-16
- Puji Lestari. 2013. “*Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks:Case Of Indonesia*”. *International Journal Of Business And Management Invention University, Bandung, Indonesia*. Pp: 31-33
- Putri, Yuyeta. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ratna A.N, Fachrurrozie, Prabowo Y.J. 2013. :Pengaruh Kinerja

- Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR”. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Vol. 2 No. 4. Hal: 434-437
- Rizkiningsih, Priyesta. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) : Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara Gulf Cooperation Council. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Santi Lestari. 2016. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014”.. Universitas Negeri Surabaya. Vol.4 No.2. Hal: 17-13
- Siwar, C. And Hossain, M. T. (2009). “An analysis of Islamic CSR concept and the opinions of Mlaysiaian managers. *Management of Environmental Quality*” An International Journal, 20 (3), Pages. 290-298
- Sofyani *et al.* (2012). Practise of *Islamic Social Reporting* in Islamic Banks of Bangladesh. World Journal Soial Sciences Vol. 2. No. 6. Setember 2012 Issue. Pp. 1-13.
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta. Salemba Empat.
- Stice, D James, Stice Earl K, dan K Fred Skousen. 2009. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Buku 2 Edisi 16. Penerbit : Salemba Empat.
- Suchman. 1995. Evaluation of Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia. EJBO Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies Vol. 17, No. 1
- Wardatul B, Dina F.S. (2016). “Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 12 Desember 2016. Halaman: 1020-1034
- Widiawati, Septi dan Raharja, Surya. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan-Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. Universitas Negeri Semarang.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Cetakan Kedua. Gresik: Fanchu Publishing.
- Zayyinatul Khasanah, Agung Yulianto. 2013. “*Islamic Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah”. Jurnal Fakultas Ekonomi, Univeritas Negeri Semarang, Indonesia. Vol. 4 No. 4. Hal: 434-437. Hal:3-8